

ANALISIS KEMAMPUAN GURU DALAM MENGGUNAKAN MEDIA
PEMBELAJARAN VARIATIF DI KELAS TINGGI SD NEGERI 1 BALANGNIPA
KECAMATAN SINJAI UTARA KABUPATEN SINJAI

Oleh

Sitti Jauhar¹, Sudarto², Andi Dhodi Yusuf³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar

Email: 2drsudartompd@gmail.com

Abstract

This research is a type of qualitative descriptive research that aims to find out how the teacher's ability to use various learning media in the high grades of SD Negeri 1 Balangnipa, North Sinjai District, Sinjai Regency. The subjects in this study were teachers of grades IV, V and VI of SD Negeri 1 Balangnipa. Data collection was carried out by means of interviews and observation, data were analyzed through three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the high-grade teachers based on pedagogical competence in terms of educational implementation are able to use varied learning media marked by the teacher's ability to use technology-based learning media, use learning media with sufficient time, use two or more types of media in turns, carry out learning activities in accordance with the plans that have been prepared, carry out learning activities with sufficient time for learning activities, and identify and use varied learning media consisting of audio, visual, audiovisual, and multimedia media in turns. The conclusion from the results of this study is that the high grade teachers based on pedagogical competence in terms of implementing learning that educates are able to use a variety of learning media.

Keywords: *Teacher Ability, Varied Learning Media, High Grade*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan guna membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Tanpa adanya pendidikan manusia tidak akan pernah maju serta kehidupan manusia menjadi sirna. Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan siswa agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.

Pendidikan pada dasarnya merupakan sebuah interaksi. Dalam kegiatan interaksi tersebut ada dua komponen yang saling terkait, yaitu guru sebagai tenaga pendidik yang berperan memberikan pembelajaran dan siswa yang berperan menerima pembelajaran.

Siswa dalam menerima pembelajaran akan menunjukkan perubahan tingkah laku melalui proses belajar. Sebagaimana yang tertuang pada fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II Pasal 3 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Tenaga pendidik dalam memberikan pembelajaran memiliki kinerja tersendiri berupa kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 tentang Kompetensi Guru menyatakan bahwa standar kompetensi guru ini dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Salah satu cara yang dilakukan guru dalam menyampaikan pembelajaran adalah dengan menggunakan media. Hal ini termasuk ke dalam salah satu komponen kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh guru yaitu dengan memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran (Moto, 2019). Maka dari hal tersebut guru harus memperhatikan pemilihan media yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.

Media pembelajaran adalah alat yang berisi pesan atau informasi, digunakan oleh guru untuk memfasilitasi komunikasi dan interaksi yang lebih efektif dengan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Yaumi (2018) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk fisik yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan atau informasi, serta membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu komponen penting dalam mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran. Namun pada kenyataannya terdapat kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut karena kemampuan setiap siswa dalam memahami ataupun menyerap materi pembelajaran berbeda-beda, sehingga alat bantu berupa media pembelajaran yang variatif dianggap penting untuk dapat mendorong pengetahuan siswa dalam memahami pembelajaran (Sarah, 2020). Sejalan dengan hal tersebut guru juga perlu menggunakan media yang bervariasi yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, dan kreatif sehingga tidak

membuat siswa merasa jenuh (Indriasih, 2015). Media pembelajaran variatif merupakan media yang dalam kegiatan proses pembelajaran tidak hanya menggunakan satu media saja melainkan gabungan dari beberapa jenis media (Sarah, 2020). Sadiman dkk. (2018) membagi media pembelajaran menjadi tiga bagian yaitu media audio, media visual dan media audiovisual.

Hasil pra penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 16 – 18 Januari 2023 diperoleh informasi bahwa kemampuan guru kelas tinggi SD Negeri 1 Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai bervariasi dalam menggunakan media pembelajaran. Ada yang dapat menggunakan hanya satu media dan ada juga yang sudah dapat menggunakan lebih dari satu media. Untuk mengetahui gambaran kemampuan guru kelas tinggi dalam menggunakan media pembelajaran yang bervariasi maka perlu dilakukan kajian lebih dalam.

Peneliti mengacu pada beberapa penelitian terdahulu yang sejenis yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Rasyid, 2014) tentang analisis kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa guru hanya mampu menggunakan satu jenis media tetapi tidak memadukan berbagai jenis media pembelajaran lainnya. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Saputri dkk., (2021) tentang analisis kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran tematik dengan hasil penelitian yang juga menunjukkan bahwa guru hanya mampu menggunakan satu jenis media namun tidak menggunakan jenis media pembelajaran yang lainnya di dalam pembelajaran.

Peneliti atas dasar tersebut tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran Variatif di Kelas Tinggi SD Negeri 1 Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2022) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dan berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Peneliti menggunakan jenis penelitian ini untuk mengetahui kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran variatif di kelas tinggi SD Negeri 1 Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

Subjek penelitian diperlukan untuk memberikan informasi atau tanggapan terkait apa yang diperlukan oleh peneliti serta masukan untuk peneliti agar peneliti dapat mengumpulkan data yang validitas dan realitas serta dapat dipertanggungjawabkan terkait analisis kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran variatif di kelas tinggi SD Negeri 1 Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Informan pada penelitian ini adalah guru kelas IV, V dan VI.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran variatif di kelas tinggi SD Negeri 1 Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. wawancara yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara semi-terstruktur. Wawancara dilakukan secara langsung dengan guru kelas IV, V, dan VI SD Negeri 1 Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kemampuan guru sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan serta media pembelajaran variatif yang digunakan dalam pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan guru dalam pembelajaran di kelas. Pengumpulan data secara observasi dilakukan di tempat penelitian yaitu SD Negeri 1 Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Pengamatan difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran dengan

memperhatikan indikator kemampuan guru dalam kompetensi pedagogik dari sisi pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dengan menggunakan media pembelajaran variatif.

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi waktu. Triangulasi waktu digunakan untuk melakukan pengecekan dengan melakukan observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya. Wawancara dilakukan pada tanggal 19, 20, dan 21 Juni 2023 di pagi hari. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data hasil penelitian mengenai kemampuan guru dalam kompetensi pedagogik dari sisi pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dengan menggunakan media pembelajaran variatif yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Data berupa jawaban informan dan hasil observasi dilakukan dengan tatap muka dan pengamatan langsung dengan informan. Hasil yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk interpretasi data melalui teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Kemampuan Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran Variatif

Indikator	Kesimpulan
Menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi sesuai dengan kondisi kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran	Guru kelas tinggi telah mampu menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi sesuai dengan kondisi kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru kelas IV menggunakan berbagai jenis media seperti media sederhana, benda nyata, gambar, dan media visual video

	<p>melalui LCD. Guru kelas V memilih media yang sesuai dengan tema dan kondisi siswa, seperti media multimedia <i>quizziz</i> untuk menguji pemahaman siswa. Guru kelas VI juga menggunakan media berbasis teknologi dalam pembelajaran, termasuk media visual buku dan media multimedia dari <i>handphone</i>.</p>		<p>visual (video) dan media multimedia (<i>youtube</i>) dalam sesi pembelajaran pertama, kemudian menggunakan media visual (gambar) dan media multimedia (<i>canva</i>) dalam sesi pembelajaran kedua, serta menggunakan media audio (<i>speaker</i>) dan media multimedia (<i>powerpoint</i> interaktif) dalam sesi pembelajaran ketiga. Guru kelas V dan kelas VI juga memiliki pola yang serupa dalam penggunaan jenis media yang bervariasi</p>
<p>Menggunakan media pembelajaran dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran</p>	<p>Guru kelas tinggi telah berhasil mengatur penggunaan media pembelajaran dengan cermat sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. pada tiga sesi pembelajaran juga mengindikasikan bahwa guru telah mengelola waktu penggunaan media dengan baik. Guru kelas tinggi menggunakan media pembelajaran dengan tepat dan tidak melebihi alokasi waktu yang telah direncanakan. Media yang digunakan sesuai dengan tema dan tujuan pembelajaran, serta tidak mengorbankan waktu yang seharusnya dialokasikan untuk kegiatan pembelajaran lainnya.</p>	<p>Melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun secara lengkap</p>	<p>Guru kelas tinggi memiliki kesadaran untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dirancang. Pada tiga sesi pembelajaran juga mengindikasikan bahwa guru telah melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun.</p>
<p>Menggunakan dua atau lebih jenis media berdasarkan elemennya serta digunakan secara bergiliran dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran</p>	<p>Guru kelas tinggi menggunakan berbagai jenis media seperti audio, visual, audiovisual, dan multimedia. Penggunaan media-media ini juga dilakukan secara bergiliran dalam pembelajaran. Pada tiga sesi pembelajaran juga mengindikasikan bahwa guru telah menerapkan penggunaan dua atau lebih jenis media secara bergiliran. Guru kelas IV menggunakan media</p>	<p>Melakukan aktivitas pembelajaran dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran</p>	<p>Guru kelas tinggi memiliki strategi yang berbeda namun efektif dalam memastikan bahwa waktu pembelajaran sesuai dengan rencana. Pada tiga sesi pembelajaran juga mengindikasikan bahwa guru kelas tinggi telah mengelola waktu pembelajaran dengan baik. Mereka mampu memanfaatkan media pembelajaran tanpa mengorbankan alokasi waktu yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.</p>

Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai persepsi kemampuan guru dalam kompetensi pedagogik dari sisi pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dengan menggunakan media pembelajaran variatif menunjukkan bahwa:

Guru mampu menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi sesuai dengan kondisi kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran

Guru kelas tinggi memiliki pemahaman yang baik tentang penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi sesuai dengan kondisi kelas dan kebutuhan pembelajaran serta tetap menyesuaikan pemilihan media tersebut dengan kondisi kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan temuan Rusnawati (2015) yang menemukan bahwa salah satu aspek kemampuan guru dalam kompetensi pedagogik dari sisi pelaksanaan pembelajaran yang mendidik adalah guru mampu menggunakan media pembelajaran dengan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang mendidik. Hal ini juga di konfirmasi oleh Yusrizal, dkk. (2017) dalam penelitiannya bahwa kemampuan guru yaitu mampu memanfaatkan TIK karena dapat membantu guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran sehingga media pembelajaran yang disajikan lebih komunikatif serta dapat membantu guru dalam menyelesaikan administrasi penilaian.

Guru mampu menggunakan media pembelajaran dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran

Guru kelas tinggi mengutamakan perencanaan dan penggunaan media pembelajaran dengan waktu yang cukup sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun serta setiap media pembelajaran yang digunakan telah dipertimbangkan secara matang dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal ini sesuai

dengan temuan Meilina (2021) yang memperlihatkan bahwa guru dalam menggunakan media pembelajaran perlu memperhatikan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Hal ini juga dikonfirmasi oleh Sukiman (2011) dalam temuannya bahwa kemampuan guru menggunakan media pembelajaran termasuk dalam prinsip pengembangan media pembelajaran yaitu dengan memperhatikan alokasi waktu yang cukup sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Guru mampu menggunakan dua atau lebih jenis media serta digunakan secara bergiliran dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran

Guru wali kelas tinggi menggunakan lebih dari satu jenis media dalam proses pembelajaran. Penggunaan lebih dari satu jenis media memungkinkan adanya variasi dan keberagaman dalam metode pembelajaran sehingga dapat memfasilitasi pemahaman yang lebih baik dan memenuhi kebutuhan siswa yang beragam. Sejalan dengan temuan Sarah (2021) bahwa kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran variatif yaitu mampu mengidentifikasi dan memilih media yang paling sesuai untuk mendukung tujuan pembelajaran dan memfasilitasi pemahaman siswa. Hal tersebut juga dikonfirmasi oleh Tupakhah (2015) dalam penelitiannya bahwa kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran variatif yaitu guru mampu memilih media yang tepat sehingga akan berpengaruh penting terhadap proses pembelajaran serta dapat membuat siswa lebih paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun secara lengkap

Guru kelas tinggi mengakui pentingnya evaluasi terhadap kemajuan dan pencapaian siswa sebagai pembanding dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Hal ini

menunjukkan komitmen guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun secara lengkap dan berusaha memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dalam setiap kegiatan yang dilakukan dalam kelas. Sejalan dengan temuan Mulyasa (2013) yang menemukan bahwa salah satu aspek kemampuan guru dalam kompetensi pedagogik dari sisi pelaksanaan pembelajaran yang mendidik adalah dengan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan strategi yang dipilih dengan memperhatikan ketercapaian tujuan pembelajaran. Hal tersebut juga dikonfirmasi oleh Supini (2021) bahwa RPP membantu guru guna merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, tanda bahwa guru melaksanakan aktivitas sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah dengan melihat apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai.

Guru melakukan aktivitas pembelajaran dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran

Guru kelas tinggi tidak tergesa-gesa sehingga siswa tidak kesulitan memahami materi dan juga tidak berlama-lama dalam setiap kegiatan sehingga tidak mengganggu jadwal pembelajaran yang telah ditentukan. Guru wali kelas tinggi memperhitungkan alokasi waktu yang cukup untuk setiap kegiatan termasuk waktu yang diperlukan untuk menggunakan media pembelajaran. Sejalan dengan temuan Mulyasa (2013) yang menemukan bahwa salah satu aspek kemampuan guru dalam kompetensi pedagogik dari sisi pelaksanaan pembelajaran yang mendidik adalah dengan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan strategi yang dipilih dengan memperhatikan alokasi waktu dalam pembelajaran. Hal tersebut juga dikonfirmasi oleh Supini (2021) bahwa guru melaksanakan pembelajaran dengan waktu yang cukup adalah

dengan melihat apakah waktu yang digunakan oleh guru sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan pada rencana pelaksanaan pembelajaran.

Media pembelajaran variatif yang digunakan dalam pembelajaran

Guru kelas tinggi mampu menggunakan media pembelajaran variatif yang terdiri dari media audio, visual, audiovisual, dan multimedia secara bergiliran. Guru wali kelas tinggi mampu mengidentifikasi dan memilih media yang paling sesuai untuk mendukung tujuan pembelajaran dan memfasilitasi siswa. Sejalan dengan temuan Sarah (2020) bahwa kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran variatif yaitu guru tidak hanya mampu menggunakan satu media saja melainkan gabungan dari dua atau lebih jenis media dan digunakan secara bergiliran. Hal tersebut juga dikonfirmasi oleh Tupakhah (2015) bahwa kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran variatif adalah mampu mengidentifikasi media pembelajaran sesuai dengan jenis media serta memfasilitasi pemahaman siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

KESIMPULAN

Guru kelas tinggi berdasarkan kompetensi pedagogik dari sisi pelaksanaan pembelajaran yang mendidik mampu menggunakan media pembelajaran variatif. Hal ini ditandai oleh guru mampu menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, mampu menggunakan media pembelajaran dengan waktu yang cukup, mampu menggunakan dua atau lebih jenis media secara bergiliran, mampu melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun, mampu melakukan aktivitas pembelajaran dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran, mampu mengidentifikasi dan menggunakan media pembelajaran variatif yang terdiri dari media audio, visual, audiovisual, dan multimedia secara bergiliran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hasan, M., Milawati, Darodjat, & Harahap, T. K. 2021. *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- [2] Indriasih, A. 2015. Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif Ular Tangga dalam Penerapan Pembelajaran Tematik di Kelas III SD. *Jurnal Pendidikan*, 16(2), 127–137. <https://doi.org/10.33830/jp.v16i2.343.2015>
- [3] Jauhar, S., Nur, N., & Sudirman. 2022. Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Berbasis TPACK pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDS IT Rabbani Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. *Global Journal Teaching Professional*, 1(3), 371–378.
- [4] Meilina, A. 2021. *Membuat Rancangan Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Kejar Cita
- [5] Moto, M. M. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20–28. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.16060>
- [6] Mulyasa. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- [7] Prasetyo, F. Hadi. 2007. *Desain dan Aplikasi Media Pembelajaran Dengan Menggunakan Macromedia Flash MX*. Yogyakarta: Ardana Media
- [8] Rasyid, F. 2014. *Analisis Kemampuan Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 03 Bongomeme Kabupaten Gorontalo* (Skripsi Sarjana). Universitas Negeri Gorontalo.
- [9] Rusnawati. 2015. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Memotivasi Minat Belajar Siswa pada SMAN 1 Leupung. *Jurnal Intelektualita*, 3(2), 101–108.
- [10] Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Harjito. 2018. *Media Pendidikan*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- [11] Saputri, S., Sabri, T., & Kartono, K. 2021. Analisis Keterampilan Guru dalam Menggunakan Media pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(1). <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i1.51767>
- [12] Sarah, A. 2020. *Implementasi Penggunaan Media Variatif pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 105332 Tanjung Morawa* (Skripsi Sarjana). Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- [13] Senn, James A. 1998. *Information Technology in Business: Principles, Practice, and Opportunities*. New Jersey: Prentice-Hall Internasional. Inc.
- [14] Sudarto, Rante, P., & Ihsan, N. 2013. Pengembangan Multimedia Pembelajaran Fisika Berbasis Audio-video Eksperimen Listrik Dinamis di SMP. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia (JPPI)*, 2(2), 203–208. <https://doi.org/10.15294/jpii.v2i2.2724>
- [15] Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [16] Sukiman. 2011. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia
- [17] Supini, E. 2021. *Indikator Keberhasilan Guru dalam Mengajar*. Jakarta: Kejar Cita
- [18] Supriatna, N., Mulyani, S., & Rokhayati, A. 2007. *Pendidikan IPS di SD*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- [19] Tabi'in, A. 2017. Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada MTsn Pekan Heran Indragiri Hulu. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(2), 156–171. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1\(2\).629](https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1(2).629)

- [20] Tupakhah, A. 2015. *Implementasi Penggunaan Media Variatif Pada Pembelajaran Tematik Tema Pahlawanku Kelas IV di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang* (Skripsi Sarjana). Universitas Islam Negeri Walisongo.
- [21] Usman, U. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- [22] Usmeldi, U. 2017. Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Interaktif dengan Software Autorun untuk Meningkatkan Kompetensi Fisika Siswa SMK Negeri 1 Padang. *Jurnal Eksakta Pendidikan (JEP)*, 1(1), 79–85. <https://doi.org/10.24036/jep/vol1-iss1/38>
- [23] Yaumi, M. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.
- [24] Yusrizal, Y., Safiah, I., & Nurhaidah, N. 2017. Kompetensi Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SD Negeri 16 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Unsyiah*, 2(2), 126–134.
- [25] Zura. 2021. *Analisis Kemampuan Guru dalam Memanfaatkan Media Audio Visual pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru* (Skripsi Sarjana). Universitas Islam Riau.